



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Di dalam penelitian ini menggunakan paradigma *Post - positivisme*, dikutip dari buku metodologi penelitian kualitatif Siti Khalifah dan I Wayan Suyadnya (2017; p.48-49). dimana paradigma *Post-positivisme* merupakan salah satu paradigma ilmiah yang mengkritik pandangan paradigma positivisme, yang merupakan kritik akan paradigma paradigma yang telah digunakan oleh ilmuwan seperti halnya teori Newton dan lain sebagainya, dan biasanya paradigma ini juga mengkritik pandangan positivisme dan dapat dikarakterisasikan sebagai sebuah modifikasi dengan mencoba mengatasi sebuah kekurangan dari teori positivisme itu sendiri, namun kontrolnya masih dapat diterima dan menjadi tujuan dari ilmu pengetahuan, secara ontologis sendiri *postpositivisme* menggantikan *realisme naif* yang ada, serta dalam paradigma ini secara ontologis mengganti *naif positivisme* dengan cara *realisme* yang bersifat kritis.

#### **3.2 Jenis dan sifat penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah berjenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang

menjadi fokus penelitian dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut (Ruslan, 2013, p. 215).

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan tentang karakteristik atau ciri-ciri individu, situasi atau kelompok tertentu. Penelitian ini relatif sederhana dan tidak memerlukan teoritis yang rumit. Penelitian ini dapat meneliti hanya pada satu variabel dan termasuk penelitian mengenai gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih. (Ruslan, 2013, p. 12). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif karena menurut Ruslan (2013, p. 12) dapat membantu untuk menggambarkan tentang karakteristik individu, situasi, atau kelompok tertentu secara lengkap dan terperinci mengenai permasalahan penelitian, yaitu strategi PT. Surya Citra Media Tbk. dalam menjaga reputasi perusahaan melalui Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih.

### **3.3 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode studi kasus sesuai dengan yang diberikan oleh Robert K. Yin (2008). Studi kasus biasanya digunakan untuk menjelaskan suatu hal yang sangat komprehensif yang berkaitan dengan aspek seseorang, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, ataupun situasi yang sedang diteliti dan ditelaah sedalam mungkin, studi kasus juga memiliki beberapa pengertian yang berkaitan dengan penelitian yang terperinci tentang seseorang atau suatu unit sosial dalam waktu tertentu, studi kasus menurut Yin (2008; p.18). Adalah suatu inquiri yang empiris dalam menyelidiki suatu fenomena dan konteks kehidupan yang nyata, bilamana batas antara fenomena serta

konteks tak tampak secara tegas dan di mana multi sumber dimanfaatkan sebagai bukti. Suatu inquiry studi kasus tidak harus dilakukan dalam waktu yang lama dan tidak pula bergantung pada data etnografi atau observasi partisipan. Untuk melakukan metode studi kasus milik Robert K Yin ini adalah menganjurkan kasus yang sedang diangkat memiliki signifikansi keunikan dan betul betul memiliki ciri khas nya sendiri, selain itu studi kasus juga harus memiliki kelengkapan dengan ciri – ciri yang memiliki batas yang jelas, tersedia bukti yang relevan dan mempermasalahkan ketiadaan kondisi buatan, mempertimbangkan alternatif perspektif, menunjukkan bukti yang memadai dan laporan ini juga harus ditulis dengan cara menarik dan menggugah, dalam hal ini keunikan kasusnya mencakup hal hal seperti :

1. Ciri khas kasus
2. Latar belakang
3. Konteks
4. konteks lainnya
5. Kasus kasus lain, para informan di dalam kasus ini sendiri.

Dikutip dari Yin (2008; p.29). Menyarankan lima komponen penting yang bisa mendesain penelitian studi kasus yaitu :

1. Pertanyaan penelitian,
2. Proporsi penelitian, hal – hal yang harus diteliti,
3. Unit analisis penelitian,
4. logika yang mengaitkan data dengan preposisi,
5. Kriteria interpretasi penemuan.

### **3.4 Partisipan dan Informan**

Partisipan merupakan orang-orang yang dipilih karena dianggap memiliki pemahaman yang baik mengenai data, informasi, ataupun fakta yang terjadi dalam objek penelitian yang diteliti. sesuai dengan permasalahan yang diangkat peneliti terkait strategi *corporate social responsibility* PT. Surya Citra Media Tbk.

#### **1. Partisipan 1 : Abbas Yahya *Head Unit CSR* Surya Citra Media**

Abbas Yahya dipilih sebagai informan di dalam penelitian ini dikarenakan pengalaman serta andil beliau sebagai *head unit* dari divisi *CSR* PT. Surya Citra Media sudah sangat memahami bagaimana tahap pelaksanaan program *CSR*, antara lain menyusun visi dan misi *CSR*, memikirkan tujuan, target program *CSR* dan sebagainya sudah sangat menguasai bagaimana menjalankan program program *CSR* milik Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih baik secara teoritis maupun praktik di lapangan.

#### **2. Partisipan 2 : Haryanto Salino *Senior CSR Project Officer* Surya Citra Media**

Haryanto Salino terpilih sebagai informan penelitian ini dikarenakan pengalaman beliau sebagai *Senior Project Officer* sudah sangat berpengalaman baik di segala macam kegiatan dan pernah turut andil dalam kegiatan *CSR* perusahaan dan sudah memahami bagaimana pelaksanaan *CSR* baik secara teoritis maupun praktik di lapangan.

### **3. informan ahli : Salman Noersiwani Bachtiar *Senior Consultant* Dasa Strategic Indonesia**

Dalam penelitian ini beliau terpilih sebagai salah satu ahli dikarenakan beliau seorang akademisi serta pendiri perusahaan di bidang komunikasi strategis yang menangani klien - klien dari bermacam perusahaan yang ada di Indonesia serta beliau sudah memiliki pengalaman dalam berperan langsung pada setiap kegiatan *CSR* dan juga memiliki pengalaman 15 tahun sebagai *CSR* di salah satu perusahaan BUMN dan mendirikan perusahaan di bidang komunikasi strategis yang menangani program program *CSR* perusahaan di Indonesia dan beliau sangat memahami apa saja yang ada dalam setiap pengimplementasian program *CSR* baik itu sebelum maupun sesudah pelaksanaan program.

#### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

##### **a. Wawancara Mendalam**

Wawancara mendalam merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode survei melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap subjek. (Ruslan, 2013, p. 23). Pertanyaan - pertanyaan yang diajukan melalui wawancara mendalam ini merupakan pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui dan mendapatkan data atau informasi mengenai strategi *CSR* PT. Surya Citra Media Tbk dalam menjaga reputasi perusahaan di mata publik atau *stakeholders* melalui pelaksanaannya melalui Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih.

## b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pencarian data berupa buku, catatan atau sumber-sumber tertulis lainnya, dokumen-dokumen dari perusahaan, yang relevan dengan permasalahan penelitian. Data yang didapatkan dari studi kepustakaan ini digunakan oleh peneliti sebagai data tambahan untuk melengkapi data hasil wawancara mendalam (Ruslan, 2013, p. 31). Dalam penelitian ini, studi kepustakaan yang didapat merupakan data-data yang diperoleh peneliti berdasarkan dokumen - dokumen dari kajian atau hasil penelitian lain yang didapatkan di perpustakaan maupun melalui internet. Adanya data-data tersebut membantu peneliti dalam melengkapi informasi dan menjawab pertanyaan seputar permasalahan yang diteliti.

## 3.6 Keabsahan Data

Menurut Moleong dalam buku *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Ruslan, 2013, p. 219-220). penelitian melalui triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Pertama, teknik triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan pengecekan balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda melalui :



1. Perbandingan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Perbandingan apa yang dikatakan seseorang di depan umum dengan apa yang diucapkan secara pribadi.
3. Perbandingan apa yang dikatakan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Perbandingan keadaan dan perspektif seseorang berpendapat sebagai rakyat biasa dengan yang berpendidikan dan pejabat pemerintah.

Kedua, teknik triangulasi dengan metode terdapat dua strategi yaitu :

1. Pengecekan kepercayaan penemuan hasil penelitian melalui teknik pengumpulan data.
2. Pengecekan kepercayaan beberapa data dengan sumber yang sama.

Teknik triangulasi yang ketiga yaitu penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamat lainnya untuk pengecekan kembali kepercayaan data. Cara lain adalah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan yang lainnya dan pemanfaatan teknik untuk mengurangi pelencengan dalam pengumpulan suatu data hasil penelitian.

Teknik keempat yaitu teknik triangulasi teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori atau lebih dan dapat dilaksanakan dengan penjelasan banding, dan untuk menjaga keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data di mana penulis membandingkan dan mengecek informasi yang didapat pada saat wawancara dan hasil yang didapat. Hasil dari perbandingan ini adalah berupa kesamaan atau jika ada perbedaan akan diminta penjelasannya, (Bungin, 2007, p. 264-265). peneliti



mencoba mencari data dan informasi melalui wawancara mendalam dan studi kepustakaan dalam rangka menjawab permasalahan dalam penelitian ini, setelah informasi dan data yang telah terkumpul dianalisis dengan baik, peneliti dapat melakukan triangulasi data untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan dan mengecek ulang informasi dari sumber yang berbeda

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut (Bungin, 2007, p. 110) :

#### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan wawancara dan studi kepustakaan.

#### **2. Reduksi Data**

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada bentuk dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, memberi kode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan.

#### **3. Display Data**

Display data dilakukan dengan memberikan deskripsi mengenai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan

dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

#### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Sedangkan menurut Yin ( 2007, p. 140). Untuk analisis studi kasus sendiri, menggunakan salah satu strategi yang paling disenangi adalah penggunaan penjodohan pola. Logika seperti ini membandingkan pola- pola yang berdasarkan atas empiri dengan pola yang diprediksi. Jika kedua pola ini memiliki persamaan, hasilnya mampu menguatkan validitas internal studi kasus yang bersangkutan. Jika studi kasus yang bersangkutan tersebut eksploratoris, maka polanya mungkin memiliki keterkaitan dengan variabel – variabel dependen atau independen dari penelitian yang bersangkutan maupun keduanya, dan jika studi kasus tersebut bersifat deskriptif, maka penjodohan pola akan menjadi relevan dengan pola variabel – variabel spesifik yang diprediksi dan ditentukan sebelum mengumpulkan data. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus, selanjutnya data yang telah diteliti, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk menjelaskan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja, berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data

yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara.

Melalui teknik analisis data ini, peneliti mencoba untuk mengumpulkan dan merumuskan data dan informasi yang lengkap melalui wawancara mendalam dan studi kepustakaan terhadap subjek penelitian dalam rangka menjawab permasalahan mengenai strategi menjaga reputasi perusahaan Surya Citra Media melalui program program *CSR* yang dilakukan oleh Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih, ternyata dalam melakukan analisis data dan dilihat dari sumber transkrip wawancara ternyata penelitian ini lebih sesuai melalui teknik triangulasi milik Bungin, dikarenakan dari hasil penelitiannya sudah sesuai dengan yang disimpulkan melalui metode Bungin dikarenakan saat melaksanakan penelitian lebih memiliki kesesuaian dengan metode triangulasi data milik Bungin.

